

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait klien didapatkan melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada klien. Data sekunder diperoleh dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan buku pemeriksaan dari dokter SpOG yang ibu miliki. Informasi terkait dengan identitas ibu “MD” beserta keluarga penulis dapatkan pada saat melakukan pengkajian ke rumah ibu pada tanggal 15 Januari 2022. Adapun identitas yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan anamnesa, sebagai berikut:

##### I. Data subyektif

###### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “MD”	“FF”
Umur	: 28 tahun	32 tahun
Suku Bangsa	: Timor Dawan Indonesia	Timor Dawan Indonesia
Agama	: Katolik	Katolik
Pendidikan	: Perguruan Tinggi	SMA
Pekerjaan	: Pegawai pabrik rokok	pegawai pabrik rokok
Penghasilan	: Rp 1.500.000	Rp 3.000.000,-

Alamat rumah : Jln. Sekar Tunjung No 10 Jl Baypas Ida Bagus

Mantra

No. Telepon : 081238963xxx

Jaminan Kesehatan : umum

b. Keluhan Utama : Ibu kadang kadang mengeluh sakit pinggang, tetapi tidak mengganggu aktifitas sehari-hari.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu "MD" menarche umur 16 tahun dengan siklus haid  $\pm 28$  hari , jumlah darah dalam 1 hari 3-4 kali mengganti pembalut dengan lama haid 5 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu Tgl 14-6-2021 dan Tafsiran Persalinan pada 21 Maret 2022

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ini merupakan perkawinan yang pertama dengan lama pernikahan  $\pm 1$  tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Tidak ada

f. Riwayat hamil ini

Ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan sudah melakukan Vaksin Covid-19 yaitu vaksin sinovac sebanyak 2 kali yaitu Vaksin pertama dilakukan pada tanggal 17-9-2021 dan vaksin kedua pada tanggal 17-10-2021.

g. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Tabel 4  
Riwayat pemeriksaan ANC Ibu “MD”

<b>Tanggal, Tempat</b>	<b>Alasan/ Keluhan</b>	<b>Hasil Pemeriksaan</b>	<b>Penatalaksanaan</b>	<b>Pemeriksa</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
21/08/2021 PMB Sumiati	S : Mual	O : TD : 110/70 mmHG Lila : 24 cm BB : 42 kg TB : 142 cm DJJ : - A : UK : 9 minggu 5 hari hidup intrauterin	- Asam Folat 1x400 mcg	Bidan
21/09/2021 PMB Sumiati	S : Mual	O : TD : 100/70 mmHg Lila : 24 cm BB : 42,6 kg TFU : 3 jari atas simpisis DJJ: 132x/menit A : UK : 14 minggu 1 hari hidup intrauterin	- Lanjut Asam Folat 1x400 mcg - Ondansetron 1x 8 mg - Omeprazole 1x20 mg	Bidan
22/10/2021 PMB Sumiati	S : Tidak ada keluhan	O : TD : 130/82 mmHg BB : 43 kg TFU : 1 jari bawah pusat DJJ : 142x/menit A : UK : 18 minggu 4 hari T/H Intrauterine	- Kalsium 1x500 mg - KIE istirahat yang cukup. - KIE Vaksin Covid-19	Bidan

01/11/2021 Dr. Sp. OG	Tidak ada keluhan	TD : 119/71 mmHg BB : 46 kg TFU 2 jari atas pusat DJJ : 145 x/menit A : UK : 20 minggu T/H Intrauterine Ketuban : cukup TBJ : 360 Gram Plasenta : corpus anterior	- KIE istirahat yang cukup. KIE tanda Bahaya TW II	Dokter SpOG
03/12/2021 Puskesmas 1 Denpasar Timur	S : Tidak ada keluhan	O : TD : 121/83 mmHg BB : 46,5 kg TFU : 3 jari atas pusat MCD : 19 cm DJJ : 140 x/menit Hb : 12,8 g/dl HbsAg : NR PPIA : NR Sifilis : Neg Golda: O A : UK : 24 minggu 4 hari T/H Intrauterine	- Vit Lanjut - KIE cek laboratorium - KIE pola istirahat - KIE rasakan gerakan janin - FE 1X 60 mg	Bidan
10/12/2022 Dr. SpOG	Tidak ada	TD : 110/80 mmHg BB : 48 kg DJJ : 147 x/menit TFU : 3 jari atas pusat MCD : 20 cm Ketuban : cukup	- KIE istirahat yang cukup. - KIE tanda bahaya TW II.	Dokter SpOG

		Plasenta : corpus UK : 25 minggu 4 hari T/H Intrauterine			
		TBJ : 750 gram Kelainan : tidak ada			
17/12/2021	S : Tidak PMB Mona ada keluhan	O : TD : 120/80 mmHg BB : 48 kg DJJ : 150 x/menit McD :20 cm A : UK : 26 minggu 4 hari T/H Intrauterine	- SF Lanjut - KIE pola istirahat - KIE tanda bahaya TW II - Cek laboratorium - FE 1X 60 mg	Bidan	
5/01/2022	S : Tidak PMB Mona ada keluhan	O : TD : 120/80 mmHg BB : 49 kg McD : 21 cm DJJ : 140 x/menit A : UK : 29 minggu 2 hari T/H Intrauterine	- SF 1X 90 mg dan Promavit 1x1 kapsul - KIE pantau gerak janin - KIE tanda bahaya TW III - KIE tentang nutrisi dan istirahat	Bidan	

Sumber Buku KIA dan Buku Pemeriksaan Dokter Ibu “ MD “

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasespsi apapun.

i. Kebutuhan biologis

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

1) Pola makan

Ibu makan 3 kali dengan porsi sedang dengan menu nasi, daging ayam, ikan laut, telur, sayuran, buah-buahan serta jajanan pasar. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Ibu mengatakan minum air  $\pm$  8 gelas perhari.

2) Pola eliminasi

Ibu buang air besar 3-4 kali dalam seminggu dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi 5-6 kali dalam sehari dan ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan saat BAB/BAK.

3) Gerakan janin

Ibu sudah merasakan gerakan janin pada usia kehamilan 5 bulan dan dapat merasakan gerakan janin 10 kali dalam 12 jam.

4) Pola istirahat

Ibu istirahat yang cukup yaitu tidur siang 1-2 jam dan istirahat malam 7-8 jam dan tidak mengalami keluhan saat istirahat.

5) Hubungan seksual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

6) Aktivitas sehari hari

Aktivitas sehari hari ibu dalam batas sedang.

7) Kebersihan diri

Ibu mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK, dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2-3 kali dalam sehari dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah

makan serta melakukan aktivitas. Ibu juga sudah mengetahui 5M pencegahan dan penularan Covid-19.

j. Kebutuhan spiritual

Ibu tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

k. Kebutuhan psikologi

Kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dan mendapat *social support* dari suami, orangtua, mertua dan keluarga lainnya.

l. Kebutuhan sosial

Ibu tinggal bersama suami dan mertua, hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan dan tidak ada masalah.

m. Perilaku yang membahayakan

Ibu merupakan perokok pasif karena suami ibu perokok, Ibu tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut atau datang ke dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba.

n. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita dan operasi

Ibu tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

o. Riwayat Kesehatan Keluarga

Dalam keluarga ibu maupun suami tidak ada yang menderita penyakit jantung, hipertensi, diabetes melitus, epilepsi, maupun hepatitis.

p. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD. Ibu belum mengetahui senam hamil dan kelas ibu hamil, serta konseling mengenai penggunaan alat kontrasepsi.

q. Perencanaan Persalinan

Ibu mengatakan ingin bersalin di PMB Bidan Mona yang berlokasi di Batubulan Gianyar. Penolong persalinan ibu Bidan. Transportasi ke tempat persalinan yaitu kendaraan pribadi dan pendamping saat persalinan yaitu suami, metode yang akan ibu lakukan untuk mengatasi rasa nyeri yaitu masase, pengambilan keputusan utama saat persalinan yaitu suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berrhalangan yaitu ibu, calon donor yaitu adik, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RS Sanglah, inisiasi menyusui dini akan dilakukan, dana persalinan umum tidak menggunakan BPJS dan ibu belum mengetahui kontrasepsi pasca persalinan.

## **B. Diagnosa Masalah**

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2022 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu ibu “ MD “ umur 28 tahun G1P0A0 UK 30 minggu 5 hari T/H intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu mengeluh sakit pinggang tetapi tidak mengganggu aktifitas sehari hari
2. Ibu belum mengetahui tentang senam ibu hamil dan belum pernah mengikuti kelas ibu hamil
3. Ibu perokok pasif

### C. Rencana Kegiatan

Perencanaan kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022 yang dimulai dari konsultasi klien, kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir, konsultasi usulan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir dan perbaikan usulan tugas akhir. Setelah mendapat izin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “MD “ dari umur kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Berikut merupakan jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “MD “ dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel.5

Rencana Asuhan Kegiatan yang akan diberikan kepada ibu “ MD”

Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1 Kehamilan Trimester III Bulan Maret minggu III Maret minggu III Tahun 2022	Memberikan Asuhan Kehamilan Normal	1. Menjelaskan pada bu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 3. Memberikan KIE mengenai proses persalinan. 4. Memberikan KIE mengenai KB pasca bersalin. 5. Memberikan KIE mengenai manfaat kelas ibu hamil serta memfasilitasi untuk melakukan senam hamil dengan mengirim ibu video senam ibu hamil. 6. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC sekaligus

---

pemeriksaan USG.

7. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet darah.
  8. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilan.
  9. Memberikan asuhan komplementer relaksasi menggunakan aromaterapi lavender.
  10. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberikan
- 

2 Bulan maret minggu ke 3 Tahun 2022	Persalinan Asuhan Persalinan Normal	Memberikan Asuhan Persalinan Normal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendampingi ibu selama proses persalinan</li><li>2. Membantu pengurangan rasa nyeri menjelang persalinan dengan cara massage atau pemberian aromaterapi.</li><li>3. Memberikan support kepada ibu selama persalinan.</li><li>4. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi.</li><li>5. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan bayi.</li><li>6. Memantau tanda-tanda vital ibu.</li><li>7. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir.</li><li>8. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan pada masa COVID-19</li><li>9. Melakukan evaluasi pada asuhan yang diberikan.</li></ol>
--	--	--	--

---

---

3	6	Jam	Memberikan	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam
		Postpartum	Asuhan KF 1	sampai 48jam (KF 1) dan asuhan pada neonatus
	sampai 2		dan KN 1	6 sampai 48 jam (KN 1) :
	hari			1. Memberi pujian kepada ibu telah melewati persalinan dengan baik
	Postpartum			2. Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital ibu
	Bulan			3. Memberi Vitamin A 1x200.000 IU pada ibu
	Maret			4. Memantau trias nifas (laktasi, involusi, dan lokhea)
	minggu III			5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas KF 1 dan KN 1
	Tahun			6. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene.
	2022			7. Memberi KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas
				8. Memberi KIE kepada ibu tentang perawatan bayi sehari-hari
				9. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.
				10. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif
				11. Mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase fundus uteri

---

---

4	Hari ke-3 sampai hari ke-7 Postpartum Maret minggu IV-April minggu I Tahun 2022	Memberikan Asuhan KF 2 dan KN 2	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 3 sampai 7 hari (KF2) dan asuhan pada neonatus 3 sampai 7 hari (KN2) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas.</li> <li>3. Memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup.</li> <li>4. Membimbing ibu melakukan pijat bayi.</li> <li>5. Memantau tali pusat dalam keadaan kering dan bersih</li> <li>6. Memfasilitasi bayi agar mendapat imunisasi.</li> <li>7. Memantau cara pemberian ASI yang benar agar bayi mendapat cukup ASI</li> </ol>
<hr/>			
5	Hari ke-8 sampai ke-28 Postpartum april minggu I-IV Tahun 2022	Memberikan Asuhan KF 3 dan KN 3	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 8 hari sampai 28 hari (KF3) dan asuhan pada bayi umur 8 sampai 28 hari (KN3) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas.</li> <li>3. Mengingatkan ibu kembali untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan tanpa diberikan makanan pendamping sampai 6 bulan, selanjutnya ditambah dengan MP-ASI sampai usia 2 tahun tanpa memberhentikan ASI.</li> </ol>

---

---

6	Hari ke-29 sampai hari ke-42 Postpartum April minggu IV-Mei minggu II Tahun 2022	Memberikan Asuhan KF 4	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29 hari sampai 42 hari (KF4)  1. Mengunjungi ibu untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan trias nifas. 3. Memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup 4. Memfasilitasi ibu agar mendapatkan layanan kontrasepsi sesuai dengan pilihan ibu. 5. Mengingatkan dan mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan dan membersihkan luka operasi secara teratur menggunakan pakaian yang longgar, menghindari aktivitas fisik berat dan mengenali gejala infeksi yang harus segera diperiksa
---	---	---------------------------	---

---